



**KOLABORASI MUSIK ROCK DAN ALAT MUSIK  
POLOPALO DARI PROVINSI GORONTALO  
DALAM KARYA “THE PHYSICAL COMPATE”  
(SEBUAH EKPLORASI MUSIK)**

Oleh

**Febriyando**

NIM 0911408013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang Pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik Dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pop Jazz

Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**



***Orang cerdas yang malas bisa kalah Pintar  
karena keuletan orang bodoh***



Karya tulis ini aku persembahkan untuk keluargaku,

khususnya Ibu dan Ayah tercinta,

dan Keluarga

yang senantiasa selalu mendukungku



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St., selaku kepala jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn., Sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., Dosen Pembimbing 1, terimakasih untuk masukan-masukan yang bermanfaat selama bimbingan.
4. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A., Dosen Pembimbing 2. Terimakasih untuk bimbingannya.
5. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed., Dosen Wali yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
6. Dosen-dosen di Jurusan Musik, terimakasih telah memberikan ilmu dan perhatian selama belajar di ISI Yogyakarta.
7. Ibu dan Ayahku, ibuku tercinta Hartin Zakaria, Ayahanda tercinta Abd. Wahab Beu yang paling kusayangi, terima kasih untuk doa restu, dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga.
8. Saudaraku tersayang Marlianti Beu, Ahlando Beu yang memberikan dukungan, semangat dan doa, khususnya pada kakak saya Aprianto Beu

yang sejak awal perkuliahan hingga proses tugas akhir selesai, banyak sekali membantu.

9. Teman-teman jurusan musik ISI Yogyakarta khususnya pada sahabat terbaik saya Dhany Adinata yang sejak awal kuliah hingga proses tugas akhir saya banyak sekali membantu, memberikan dukungan dan semangat yang tak terhingga.
10. Anak-anak asrama Gorontalo Duluhupa, terima kasih karena telah bersedia mendukung, memberikan semangat, dan membantu dalam pementasan tugas akhirku.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini, yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat banyak kekurangannya, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran, semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Febriyando

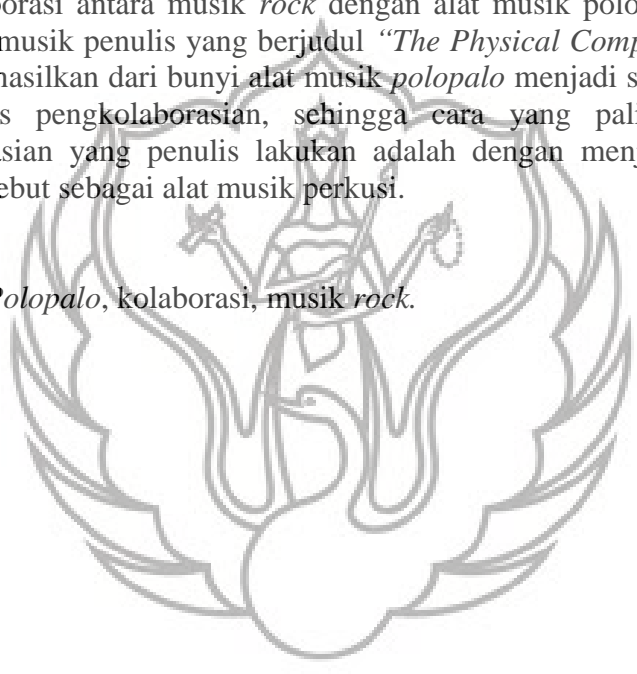
## INTISARI

*Polopalo* adalah alat musik yang berasal dari Provinsi Gorontalo, yang bahan dasarnya terbuat dari bambu dan bentuknya menyerupai garputala raksasa. Pada jaman dahulu dimainkan oleh rakyat Gorontalo hanya pada waktu-waktu tertentu, seperti saat panen raya atau waktu bulan purnama.

Pada penelitian ini, penulis membuat sebuah karya dengan mengkolaborasikan musik *rock* dan alat musik *polopalo*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara yang efektif dalam mengkolaborasikan musik *rock* dan alat musik *polopalo* serta untuk mengetahui kendala dalam proses pengkolaborasian, musik *rock* dan alat musik *polopalo*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan bagi para musisi yang mempunyai eksplorasi sejenis.

Kolaborasi antara musik *rock* dengan alat musik *polopalo* diterapkan ke dalam karya musik penulis yang berjudul "*The Physical Compete*". Keterbatasan nada yang dihasilkan dari bunyi alat musik *polopalo* menjadi salah satu hambatan dalam proses pengkolaborasian, sehingga cara yang paling efektif dalam pengkolaborasian yang penulis lakukan adalah dengan menjadikan alat musik *polopalo* tersebut sebagai alat musik perkusi.

Kata kunci: *Polopalo*, kolaborasi, musik *rock*.

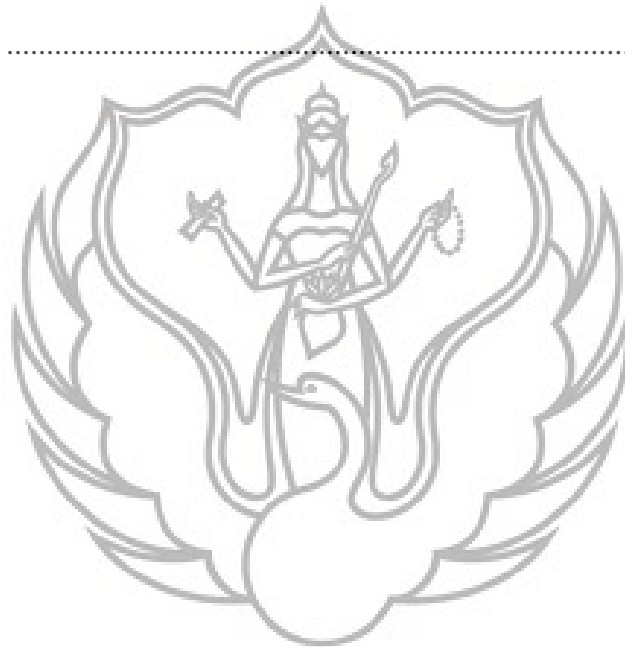




## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II SEJARAH DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Sejarah <i>polopalo</i> .....	7
B. Alat musik <i>polopalo</i> .....	9
C. Musik <i>rock</i> .....	11
D. Jenis musik <i>rock</i> .....	13
E. Landasan teori .....	14

BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....	26
A. 1. Proses penciptaan .....	26
2. Proses penerapan <i>polopalo</i> .....	29
B. Pembahasan Karya .....	35
BAB IV PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	58



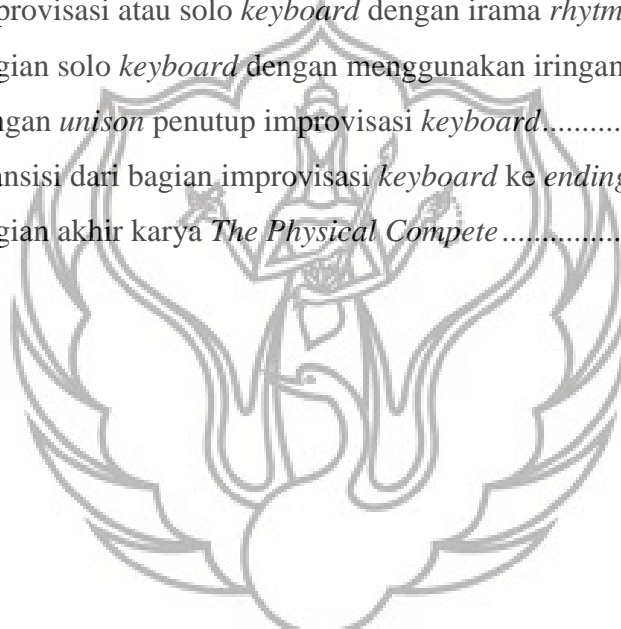
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Polopalo</i> .....	10
Gambar 2 Pemukul <i>polopalo</i> .....	10
Gambar 3 <i>Drum kit</i> .....	18
Gambar 4 Gitar listrik/ <i>electric guitar</i> .....	18
Gambar 5 <i>Bass</i> listrik/ <i>electric bass</i> .....	19
Gambar 6 <i>Keyboard/synthesizer</i> .....	19
Gambar 7 Cara memainkan <i>polopalo</i> pada jaman dulu yang dipukulkan pada bagian anggota tubuh yaitu lutut.....	31
Gambar 8 Cara memainkan <i>polopalo</i> pada jaman sekarang dibuatkan pemukul dan pelapis buat anggota tubuh yaitu lutut.....	31
Gambar 9 <i>Polopalo</i> saat variasi bunyi dibuka .....	32
Gambar 10 <i>Polopalo</i> saat variasi bunyi ditutup.....	32

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 <i>Turkish March</i> karya Wolfgang Amadeus Mozart <i>instrument piano</i> .....	20
Notasi 2 <i>Turkish March</i> karya Wolfgang Amadeus Mozart <i>instrument</i> yang diaransemen oleh Tolga Karoca.....	21
Notasi 3 <i>Fur Elise</i> karya Ludwig Van Beethoven <i>instrument piano</i> .....	22
Notasi 4 <i>Fur Elise</i> karya Ludwig Van Beethoven yang diaransemen oleh Ray Thompson.....	23
Notasi 5 Penerapan <i>polopalo</i> ke dalam karya “ <i>The Physical Compete</i> ” .....	33
Notasi 6 Pengulangan pola ritme dari birama 161-171.....	34
Notasi 7 <i>Synthesizer</i> memainkan <i>arpeggio</i> E minor 9 dan C mayor 7 #11 .....	35
Notasi 8 <i>Bass</i> memainkan nada E pada birama 9-12, memainkan nada C pada birama 13-16 dan kembali ke nada E pada birama 17-24.....	36
Notasi 9 <i>Bass, drum, gitar 2</i> mengiringi melodi gitar 1 yang menyerupai pola ritme <i>keyboard</i> pada birama sebelumnya.....	37
Notasi 10 <i>Keyboard</i> menggunakan pola yang sama seperti diawal tetapi sudah menggunakan <i>arpeggio</i> Bb minor -5 dan C7-5.....	38
Notasi 11 Melodi <i>keyboard</i> dengan progresi E minor, C add9, F#7, B7-9 pembalikan 1 yang memberikan kesan modulasi minor 1b, serta permainan <i>drum</i> yang sedikit memberikan kesan musik <i>slow rock</i> .....	39
Notasi 12 <i>Unison combo</i> dengan menggunakan modus <i>aeolian</i> dan E minor pentatonik.....	40
Notasi 13 <i>Bass</i> dan gitar memainkan <i>unison</i> sebelum pergantian sukat 10/4 dan 4/4 .....	41
Notasi 14 <i>Bass</i> dan gitar memainkan <i>unison</i> , yang telah berubah dari 5/4, menjadi 10/4 dan 4/4.....	41
Notasi 15 Perubahan tempo dari 156 ke 138 <i>bpm</i> , dan bagian improvisasi <i>keyboard</i> .....	42
Notasi 16 Permainan <i>drum</i> dan <i>bass</i> dari birama 125-140 .....	42
Notasi 17 Permainan <i>drum</i> dan <i>bass</i> dari birama 141-148 .....	43

Notasi 18 Cara memainkan <i>polopalo</i> dalam penulisan ritme dan perubahan tempo dari 138 menjadi 140.....	44
Notasi 19 Bagian <i>keyboard</i> memainkan tangga nada C minor <i>harmonic</i> dan G <i>blues</i> yang dimainkan dalam bentuk <i>unison</i> , dan ditutup dengan <i>sinkop akord F#</i> <i>diminis 7</i> .....	45
Notasi 20 Memainkan <i>unison</i> dengan tangga nada A minor <i>harmonic</i> .....	46
Notasi 21 Sebelum bagian improvisasi <i>keyboard</i> yang menggunakan iringan <i>unison</i> .....	47
Notasi 22 Bagian improvisasi <i>keyboard</i> dengan menggunakan iringan <i>unison</i> ....	48
Notasi 23 Improvisasi atau solo <i>keyboard</i> dengan irama <i>rhythm rock</i> .....	49
Notasi 24 Bagian solo <i>keyboard</i> dengan menggunakan iringan <i>unison</i> .....	50
Notasi 25 Iringan <i>unison</i> penutup improvisasi <i>keyboard</i> .....	51
Notasi 26 Transisi dari bagian improvisasi <i>keyboard</i> ke <i>ending lagu</i> .....	52
Notasi 27 Bagian akhir karya <i>The Physical Compete</i> .....	53



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki keanekaragaman suku dan budaya, salah satunya adalah seni musik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan alat musik antara suku satu dan suku lainnya, misalnya alat musik di Kalimantan yang menggunakan alat musik *sampek* dan alat musik di Jawa yang menggunakan *gamelan*. Selain *sampek* dan *gamelan*, masih banyak lagi jenis alat musik tradisional di Indonesia.

Salah satu alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari provinsi Gorontalo adalah alat musik *polopalo*. *Polopalo* merupakan alat musik yang terbuat dari bambu, yang pada jamannya saat itu dimainkan rakyat Gorontalo hanya pada waktu-waktu tertentu. Hal itu dilakukan pada saat masyarakat telah selesai melaksanakan panen raya atau pada waktu bulan terang (bulan purnama).

Sekitar abad ke 18, *polopalo* bukanlah merupakan alat musik, namun lebih banyak digunakan sebagai alat komunikasi yang dimainkan untuk memanggil masyarakat dalam acara adat Gorontalo. Pada jaman dahulu dikenal dengan nama *Tonggobi*, kemudian di tahun 1980-an seniman Rusdin Palada memiliki inisiatif untuk mengalihkan *polopalo* ini menjadi alat musik. Dilakukan Rusdin Palada adalah dengan mencermati pembentukan nada pada alat musik tersebut, baik dengan

mengubah bentuk moncongnya menjadi lebih tipis, atau memperbesar lubang dan gagangnya.

Pada perkembangannya, *polopalo* menjadi sebuah alat yang memiliki fungsi penting di dalam kegiatan adat istiadat Gorontalo, hingga kemudian para pengrajin alat musik *polopalo* melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang didalam pola pikirnya telah dipengaruhi oleh berbagai perkembangan global dengan tuntutan kemajuan secara instan dari berbagai faktor.<sup>1</sup>

*Polopalo* memiliki keunikan tersendiri seperti pemilihan bahan baku, cara memainkan dan waktu memainkannya. Bahan baku utamanya adalah bambu. Bambu sendiri memiliki 2 jenis bambu yaitu bambu air dan bambu pagar, namun untuk alat musik *polopalo* khususnya menggunakan bambu air, karena bambu air tersebut dapat menghasilkan bunyi yang lebih nyaring dan sedikit halus.

Keunikan lainnya yaitu *polopalo* hanya dimainkan pada malam Kamis dan malam Minggu saja, karena masyarakat Gorontalo percaya bahwa malam-malam tersebut adalah malam yang istimewa. Permainannya pun hanya pada malam hari, karena dalam memainkannya memerlukan ketenangan jiwa yang menurut masyarakat Gorontalo pada malam tersebut yang paling spesial bila dibandingkan dengan malam lain.

Di jaman sekarang, pengkolaborasi antara musik tradisional dan musik populer bukan merupakan hal baru lagi. Banyak alat musik tradisional seperti

---

<sup>1</sup> Suwardi Bay dan Farha Daulima, *Alat Musik Tradisional Daerah Gorontalo*, Forum Suara Perempuan, Gorontalo 2006, hal. 61

*gamelan, angklung, sampek* dan masih banyak lagi alat musik yang sudah pernah dikolaborasikan dengan musik populer. Salah satunya di Yogyakarta yang paling mencolok terjadi di daerah Malioboro. Para pengamen di Malioboro hampir sebagian besar melakukan kolaborasi dengan menggunakan alat musik tradisional seperti *angklung, gamelan* dengan alat musik populer seperti *snare, drum, simbal, kontra bass*, dan lain sebagainya. Kolaborasi tersebut sangat bagus untuk dijadikan inspirasi bagi musisi yang mempunyaieksplorasi musik sejenis.

Penulis mempunyai ide untuk mengkolaborasikan lagu-lagu daerah Gorontalo dengan aransemen musik *rock* dan juga mengkolaborasikan alat musik tradisional Gorontalo, yakni *polopalo* dengan alat musik band. Hal tersebut belum pernah ada dikarenakan semakin lama alat musik *polopalo* tersebut semakin tidak digemari di kalangan anak muda bahkan kalangan orang tua, sedangkan di Gorontalo, musik *rock* banyak digemari di kalangan anak muda sampai orang tua.

Musik *rock* adalah *genre* musik yang mulai dikenal tahun 50-an, dan puncak kejayaannya pada tahun 80-an akhir sampai 90-an awal, dimana secara umum ciri khas musik *rock* terletak pada bunyi distorsi gitar dan suara yang melengking. Musik *rock* dalam khasanah musik populer dunia yang biasanya di dominasi oleh vokal, gitar, *drum*, dan *bass*. Banyak juga dengan penambahan *instrument* lain seperti *keyboard, piano* maupun *synthesizer*. Musik *rock* biasanya mempunyai ketukan yang kuat dan di dominasi oleh gitar, baik gitar elektrik maupun akustik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup><http://www.kumpulansejarah.com/2013/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-rockdi.html>.  
Diakses tanggal 10 Desember 2014.



Hal ini yang memberikan ide kepada penulis untuk membuat karya musik dengan mengkolaborasikan alat musik *polopalo* dan musik *rock*, yang kemudian diangkat ke dalam Tugas Akhir dengan judul “Kolaborasi Musik *Rock* dan Alat Musik *Polopalo* dari Gorontalo Dalam Karya *The Physical Compate* (Sebuah Eksplorasi Musik)”. Pada resital tugas akhir penulis mempertunjukkan hasil kolaborasi tersebut dan diharapkan dapat berguna bagi pengembangan eksplorasi musik sejenis di masa yang akan datang, selain dari pengembangan alat musik *polopalo* penulis juga ingin mengenalkan alat musik tersebut kepada masyarakat luas.

Alat musik *polopalo* ini sangat berbeda dengan alat musik lainnya, karena bunyi yang dihasilkan dari setiap *polopalo* yang satu dengan yang lainnya sangatlah berbeda. Hal tersebut dikarenakan setiap bahan bambu yang dipotong saat proses pembuatan sangat berbeda dan dibuat dengan takaran pemotangan yang tidak sama. Inilah yang menjadi salah satu kendala penulis dalam menciptakan karya dan aransemen saat pengkolaborasian musik *rock* dan alat musik *polopalo*.

## **B. Rumusan masalah**

1. Apa saja kendala yang terjadi dalam proses pengkolaborasian musik *rock* dan alat musik *polopalo*?
2. Bagaimana cara yang efektif dalam mengkolaborasikan musik *rock* dan alat musik *polopalo*?

### C. Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui kendala dalam proses pengkolaborasi musik *rock* dan alat musik *polopalo*.
2. Untuk mengetahui cara efektif dalam mengkolaborasikan musik *rock* dan alat musik *polopalo*.
3. Dapat menjadi perbandingan bagi para musisi yang mempunyai eksplorasi musik sejenis.

### D. Tinjauan Pustaka

Suwardy Bay, Farha Daulima, Mengenal alat musik tradisional daerah Gorontalo, 2006. Buku ini membahas dan memberikan penjelasan tentang alat musik tradisional Gorontalo dan memberikan referensi pada alat musik tradisional Gorontalo.

Karina Andjani, Apa itu musik, 2014, buku ini sangat membantu penulis dalam proses penulisan skripsi dan menginspirasi penulis dalam proses pembuatan karya.

Pono Banoë, kamus Musik, 2003, buku ini membahas dan memberikan penjelasan tentang istilah-istilah musik, yang membantu penulis dalam menulis latar belakang dan menjawab rumusan masalah.

Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony*, 1961, Buku ini membahas dan memberikan contoh harmoni yang dapat membantu dan memberikan referensi pada proses penciptaan karya.

### **E. Sistematika Penulisan**

Bab I. Pendahuluan. Berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II. Berisi tentang sejarah perkembangan musik tradisional daerah Gorontalo (alat musik *polopalo*), sejarah singkat musik *rock* dan landasan teori. Bab III Berisi tentang proses penciptaan dan pembahasan karya. Bab IV adalah bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

